

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan aspek fundamental yang telah melekat pada diri manusia sejak lahir di dunia. Bahasa membantu manusia untuk saling berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mendukung komunikasi antar individu dari berbagai negara, kemampuan berbahasa asing kini menjadi salah satu kebutuhan dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa asing memegang peran penting dalam dunia pendidikan (Alfiyah, 2022).

Pembelajaran bahasa asing telah dilaksanakan di Indonesia sejak dulu. Sejalan dengan kemajuan zaman, belajar bahasa asing kini bukan lagi hal yang hanya dilakukan oleh kalangan tertentu. Kemampuan berbahasa asing dapat membuka peluang bagi bangsa Indonesia untuk berkomunikasi di kancah global (Santoso, 2014). Kesadaran akan pentingnya pembelajaran bahasa asing di dunia pendidikan mendorong berbagai lembaga pendidikan melaksanakan pembelajaran beberapa bahasa asing. Salah satu bahasa asing yang dipelajari di Indonesia yaitu bahasa Mandarin. Pembelajaran bahasa Mandarin sebagai bahasa asing sekarang sudah banyak dilaksanakan di berbagai lembaga pendidikan mulai dari Taman Kanak-kanak (TK) sampai Perguruan Tinggi (PT). Selain itu, pembelajaran bahasa Mandarin juga dilaksanakan di berbagai tempat kursus bahasa asing.

Menurut Tarigan (2008), dalam pembelajaran bahasa terdapat empat komponen keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh pemelajar bahasa asing agar mampu berkomunikasi secara efektif, baik lisan maupun tulisan. Keempat komponen tersebut juga terdapat dalam pembelajaran bahasa Mandarin, keempat

komponen keterampilan berbahasa tersebut yaitu mendengarkan (听力 tīnglì) , berbicara (口语 kǒuyǔ) , membaca (阅读 yuèdú) , dan menulis (写作 xiězuò) (Azizah, 2022).

Bahasa Mandarin menggunakan aksara Han (汉字 Hànzì) sebagai sistem penulisannya. Menurut Tjaturrini et al. (2021) (dalam Pamuji et al., 2023), berbeda dengan penulisan huruf, cara penulisan aksara Han lebih rumit dan kompleks. Setiap aksara Han memiliki struktur guratan (笔画 bǐhuà) serta aturan urutan menulis guratan (笔顺 bǐshùn) yang membuat penulisan aksara Han harus mengikuti kaidah penulisan yang baku. Selain itu, aksara Han juga memiliki pembentuk kata dalam aksara majemuk yang disebut sebagai radikal (偏旁部首 piānpáng bù shǒu)。

Dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Mandarin, diperlukan berbagai bentuk latihan yang sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik. Mengenai bentuk latihan keterampilan menulis bahasa Mandarin, secara umum latihan meliputi penulisan aksara Han dan pembuatan karangan (Trihardini et al., 2023). Menurut Liu (2010 : 202), bentuk latihan menulis dapat dibagi menjadi tiga tahap, yaitu latihan meniru dan mengingat, latihan pemahaman dan penerapan, serta latihan komunikatif. Dengan mempertimbangkan pentingnya latihan dalam pembelajaran menulis bahasa Mandarin dasar, penelitian terkait bentuk-bentuk latihan yang digunakan pengajar diperlukan untuk mendukung peningkatan kemampuan bahasa Mandarin pembelajar.

Peneliti melakukan penelitian mengenai bentuk latihan keterampilan menulis bahasa Mandarin dasar. Judul skripsi peneliti adalah “*Bentuk Latihan Keterampilan Menulis Bahasa Mandarin pada Tahun Pertama di Sekolah Dasar Jakarta Taipei School*”. Penelitian ini dilakukan untuk melihat bentuk latihan keterampilan menulis

bahasa Mandarin dasar yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Mandarin di kelas 1 Sekolah Dasar Jakarta Taipei School. Subjek penelitian ini adalah bentuk latihan keterampilan menulis yang terdapat dalam buku “國語 1 上：語文習寫簿” dan “國語 1 下：語文習寫簿”. Peneliti akan meneliti bentuk latihan keterampilan menulis bahasa Mandarin dasar dari buku “國語 1 上：語文習寫簿” dan “國語 1 下：語文習寫簿” yang digunakan oleh siswa kelas 1 Sekolah Dasar Jakarta Taipei School. Pemilihan buku “國語 1 上：語文習寫簿” dan “國語 1 下：語文習寫簿” sebagai objek penelitian karena buku ini secara khusus digunakan oleh peserta didik kelas 1 Sekolah Dasar Jakarta Taipei School sebagai buku utama latihan menulis dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Mandarin. Buku ini dirancang untuk melatih peserta didik mengenal, menulis, serta mengembangkan kemampuan menulis aksara Han yang terdapat dalam buku teks secara bertahap, sehingga menjadi sumber primer yang relevan untuk dianalisis dalam konteks pembelajaran keterampilan menulis bahasa Mandarin dasar. Dengan demikian, baik subjek maupun objek penelitian memiliki urgensi dan relevansi tinggi terhadap tujuan penelitian, yaitu mendeskripsikan bentuk latihan keterampilan menulis bahasa Mandarin dasar pada buku “國語 1 上：語文習寫簿” dan “國語 1 下：語文習寫簿”.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa studi pustaka dan dokumentasi. Unsur kebaruan dari penelitian ini adalah berfokus pada bentuk-bentuk latihan keterampilan menulis bahasa Mandarin dasar di kelas 1 Sekolah Dasar Jakarta Taipei School, yang memiliki karakteristik siswa multikultural dan bilingual. Buku yang digunakan dalam penelitian ini adalah “國語 1 上：語文習寫簿” dan “國語 1 下：語文習寫簿”.

簿“ yang merupakan buku latihan keterampilan menulis resmi yang dipakai dalam pembelajaran bahasa Mandarin di SD Jakarta Taipei School kelas 1. Buku ini secara khusus dirancang untuk melatih keterampilan menulis aksara Han di tingkat dasar dan berisi berbagai jenis latihan menulis yang sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik kelas 1. Selain itu, penelitian ini secara spesifik menganalisis bentuk latihan yang terdapat dalam buku latihan “國語 1 上：語文習寫簿” dan “國語 1 下：語文習寫簿” yang digunakan di sekolah tersebut dan belum pernah diteliti sebelumnya.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk latihan meniru dan mengingat yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Mandarin pada tahun pertama di Sekolah Dasar Jakarta Taipei School?
2. Bagaimana bentuk latihan pemahaman dan penerapan yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Mandarin pada tahun pertama di Sekolah Dasar Jakarta Taipei School?
3. Bagaimana bentuk latihan komunikatif yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Mandarin pada tahun pertama di Sekolah Dasar Jakarta Taipei School?

Intelligentia - Dignitas

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan bentuk latihan meniru dan mengingat yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Mandarin pada tahun pertama di Sekolah Dasar Jakarta Taipei School.

2. Mendeskripsikan bentuk latihan pemahaman dan penerapan yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Mandarin pada tahun pertama di Sekolah Dasar Jakarta Taipei School.
3. Mendeskripsikan bentuk latihan komunikatif yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Mandarin pada tahun pertama di Sekolah Dasar Jakarta Taipei School.

1.4 Batasan Masalah

Batasan yang terdapat pada penelitian ini adalah memaparkan mengenai bentuk latihan yang terdapat dalam buku “國語 1 上：語文習寫簿” dan “國語 1 下：語文習寫簿” yang digunakan pada mata pelajaran keterampilan menulis bahasa Mandarin dasar di SD Jakarta Taipei School kelas 1 berdasarkan data yang telah dikumpulkan, tanpa melakukan observasi dari pelaksanaan latihan secara langsung.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini, peneliti ingin membantu memberikan pengetahuan, terutama pada bidang pengajaran bahasa Mandarin di kelas 1 Sekolah Dasar. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan terkait bentuk latihan yang digunakan dalam mata pelajaran bahasa Mandarin dasar di kelas 1 Sekolah Dasar Jakarta Taipei School.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai bentuk latihan keterampilan menulis bahasa Mandarin dasar di kelas 1 Sekolah Dasar.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian serupa.

1.6 Keaslian Penelitian

Berdasarkan penelusuran peneliti, penelitian-penelitian sebelumnya tentang bentuk latihan menulis bahasa Mandarin dasar berfokus pada latihan-latihan yang disusun serta diberikan oleh dosen dan digunakan dalam lingkup perguruan tinggi. Penelitian ini meneliti bentuk latihan menulis bahasa Mandarin yang terdapat dalam buku “國語 1 上：語文習寫簿” dan “國語 1 下：語文習寫簿”, yang digunakan oleh peserta didik tahun pertama di Sekolah Dasar Jakarta Taipei School. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Mandarin dasar.

Intelligentia - Dignitas